

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan beserta teori dan konsep yang mendukung Pengaruh Kapabilitas Organisasi Terhadap Kinerja Usaha Melalui Pertumbuhan Pendapatan Pada Sentra Kaos Suci di Kota Bandung, maka pada bagian akhir dari penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Kapabilitas Organisasi Pada Sentra Kaos Suci di Kota Bandung, termasuk ke dalam klasifikasi baik . Seperti yang terlihat pada tabel rekapitulasi dimana rata-rata setiap indikator berada pada kategori baik. Dari ketiga indikator terdapat indikator yang paling mendominasi yaitu indikator keterampilan dan keahlian dimana mayoritas pelaku usaha sentra kaos suci Kota Bandung menjawab setuju. Hal ini terjadi karena mayoritas pelaku usaha pada sentra kaos suci Kota Bandung setuju bahwa mereka mampu memanfaatkan keterampilan dan keahlian yang ada baik pada karyawan maupun pemilik usaha dengan baik untuk keberlangsungan usahanya. Dan indikator terendah yaitu indikator kapabilitas bersaing, dimana pelaku usaha belum dapat secara maksimal dalam mengembangkan strategi yang digunakan untuk merespon perubahan pasar atau industri yang mengakibatkan tidak adanya kemajuan dalam usaha.
2. Tanggapan responden mengenai variabel Pertumbuhan termasuk ke dalam klasifikasi baik, dengan indikator kategori terkecil yaitu indikator

Pertumbuhan Per Kapita. Dimana terdapat banyak pelaku usaha pada Sentra Kaos Suci Kota Bandung yang tidak mengalami pertumbuhan per kapita yang dapat mengancam keberlangsungan dan perkembangan bisnis. Dan indikator yang memiliki skor tertinggi yaitu laba bersih, hal ini dikarenakan adanya variasi dalam kondisi finansial setiap bisnis. Pelaku usaha merasa bahwa laba yang mereka peroleh cukup stabil dan memungkinkan mereka untuk menutupi biaya operasional, memenuhi kebutuhan pribadi, dan masih memiliki sisa untuk investasi usaha.

3. Selanjutnya tanggapan responden pada variabel kinerja usaha termasuk ke dalam klasifikasi baik, terdapat indikator dengan skor tertinggi yaitu indikator pertumbuhan memuaskan, dimana pelaku usaha pada Sentra Kaos Suci Kota Bandung yang melakukan investasi guna mendukung ekspansi usaha sehingga mengalami pertumbuhan penjualan secara berkala. Investasi dapat digunakan dalam meningkatkan kapasitas produksi, sehingga memungkinkan industri kaos untuk memenuhi permintaan yang lebih besar dan menghasilkan lebih banyak produk secara konsisten. Dan indikator dengan skor terendah yaitu peningkatan penjualan, hal ini dapat disebabkan oleh adanya fluktuasi musiman dimana terjadi perubahan penjualan berdasarkan musim penjualan.
4. Kapabilitas Organisasi berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan pendapatan dengan melihat nilai *p-value* dan nilai *t* statistik lebih besar dari *t* tabel. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh positif signifikan antara Kapabilitas Organisasi terhadap Pertumbuhan pendapatan pada Sentra Kaos Suci Kota Bandung. Berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

5. Kapabilitas Organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha dengan melihat nilai *p-value* dan nilai *t* statistik lebih besar dari *t* tabel. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh positif signifikan antara Kapabilitas Organisasi terhadap Kinerja Usaha pada Sentra Kaos Suci Kota Bandung. Berarti $H_0 2$ ditolak dan $H_a 2$ diterima.
6. Pertumbuhan Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha dengan melihat nilai *p-value* dan nilai *t* statistik lebih besar dari *t* tabel. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh positif signifikan antara Pertumbuhan Pendapatan terhadap Kinerja Usaha pada Sentra Kaos Suci Kota Bandung. Berarti $H_0 3$ ditolak dan $H_a 3$ diterima.
7. Pada hasil uji hipotesis ke 4 menemukan adanya hubungan positif signifikan antara kapabilitas organisasi terhadap kinerja usaha melalui pertumbuhan pendapatan pada Sentra Kaos Suci Kota Bandung.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas tentang kapabilitas organisasi terhadap kinerja usaha melalui pertumbuhan pendapatan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat digunakan untuk membantu keberlangsungan Sentra Kaos Suci di Kota Bandung.

1. Para pelaku usaha di Sentra Kaos Suci Kota Bandung sebaiknya dapat mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dalam menempatkan dan memanfaatkan sumber daya untuk memenuhi keinginan dan hasil yang dikehendaki oleh organisasi. Merujuk pada indikator kapabilitas bersaing yang masih perlu diperhatikan lagi dan perlu lebih efektif dalam

mengembangkan produk maupun layanan baru yang lebih inovatif agar dapat bersaing dengan usaha lainnya. Berfokus pada pengembangan teknologi dan inovasi produk untuk dapat bersaing dalam pasar yang semakin kompetitif. Penggunaan teknologi dalam proses produksi dan pemasaran dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, serta memungkinkan usaha untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Selain itu, inovasi produk juga diperlukan untuk memenuhi selera dan kebutuhan konsumen yang terus berkembang. Peningkatan kapabilitas organisasi ini penting untuk memperkuat daya saing usaha dan meningkatkan pertumbuhan pendapatan yang pada akhirnya berdampak positif pada kinerja usaha

2. Para pelaku usaha di Sentra Kaos Suci Kota Bandung sebaiknya dapat mengevaluasi dan Penyesuaian Strategi secara berkala. Mengevaluasi strategi bisnisnya dan melakukan penyesuaian yang diperlukan agar tetap relevan dengan perubahan pasar dan lingkungan bisnis. Hal ini penting untuk menjaga pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan. Mengingat dinamika pasar yang cepat berubah, diversifikasi produk dan inovasi perlu menjadi bagian dari strategi bisnis. Hal ini dapat membantu meningkatkan pendapatan dan mengurangi ketergantungan pada produk tertentu. Untuk mendukung pertumbuhan pendapatan, diharapkan untuk mengeksplorasi peluang diversifikasi produk dan pasar. Diversifikasi produk memungkinkan usaha untuk tidak hanya bergantung pada satu jenis produk saja, sehingga dapat mengurangi risiko usaha. Sementara itu, diversifikasi

pasar dengan menargetkan segmen pasar baru atau memasuki pasar internasional dapat meningkatkan pangsa pasar dan pendapatan.

3. Usaha kaos Suci perlu memperkuat kemitraan strategis dengan berbagai pihak, termasuk pemasok, distributor, dan lembaga pemerintah. Kolaborasi ini dapat memberikan akses yang lebih baik terhadap sumber daya, informasi pasar, dan teknologi baru yang dapat digunakan untuk meningkatkan kapabilitas organisasi dan kinerja usaha. Selain itu, kemitraan dengan institusi pendidikan juga dapat dilakukan untuk mendapatkan tenaga kerja yang berkualitas dan berkompeten. Sentra kaos Suci juga disarankan untuk mencari sumber-sumber pendanaan tambahan yang dapat digunakan untuk memperkuat modal usaha. Penguatan modal ini bisa dilakukan melalui kemitraan dengan investor, pinjaman bank, atau program-program pemerintah yang mendukung UMKM. Dengan modal yang lebih kuat, usaha dapat melakukan ekspansi, inovasi, dan diversifikasi yang lebih agresif.